

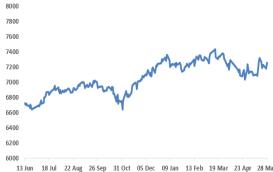
Morning Briefing



KORINDO
SEKURITAS INDONESIA

Daily | February 10, 2025

JCI Movement



Today's Outlook:

- Wali Street berakhir turun tajam dan imbal hasil US Treasury acuan melonjak pada perdagangan hari Jumat (08/02/25) menyusul laporan US Payroll yang bervariasi, sentimen data konsumen yang lemah, serta kekhawatiran perang dagang yang kembali muncul. Ketiga indeks saham utama AS berakhir di teritori negatif dalam aksi sell-off yang semakin menitik setelah munculnya laporan bahwa Presiden AS Donald Trump akan segera mengumumkan tarif baru. Semua indeks mencatat kerugian pada minggu lalu. Dow Jones Industrial Average turun 444.23 poin, atau 0.98%, menjadi 44.303,40, S&P 500 melemah 0,95%, dan Nasdaq Composite anjlok 1,36%. Sementara itu, indeks saham MSCI global turun 6,14 poin, atau 0,70%, menjadi 869,20.
- MARKET SENTIMENT : Laporan ketenagakerjaan yang sangat dinanti-nantikan menunjukkan AS menambah 143.000 pekerjaan pada bulan Januari, 53,4% lebih sedikit dari 307.000 yang direvisi naik pada bulan Desember. Laporan tersebut, yang terdistorsi oleh revisi acuan tahunan, bersama dengan kebakaran hutan California dan cuaca dingin yang tidak biasa, juga menunjukkan pertumbuhan upah per jam yang lebih panas dari perkiraan, serta penurunan yang mengejutkan dalam tingkat pengangguran, menjadi 4,0% dari 4,1%. Sayangnya, laporan terpisah dari University of Michigan yang terpandang menunjukkan sentimen konsumen telah memburuk secara tak terduga bulan ini karena ekspektasi inflasi melonjak.
 - Indeks utama memperpanjang kerugian setelah Presiden AS Donald Trump mengatakan akan mengumumkan putaran baru tarif timbal balik (reciprocal tariffs) di banyak negara minggu depan. Ia berencana untuk mengumumkan tarif tambahan sebesar 25% untuk semua impor baja dan aluminium ke AS pada hari Senin ini, dan juga akan mengumumkan bea masuk timbal balik atas apa yang ia lihat sebagai praktik perdagangan yang tidak adil , pada hari Selasa atau Rabu ; yang mana kedua bea masuk tsb akan efektif segera. Ancaman tarif Trump muncul beberapa hari setelah bea masuk 10% terhadap China mulai berlaku, Beijing pun telah membalas dengan serangkaian tindakan dan bea masuk. Trump juga sempat mengancam bea masuk 25% terhadap Kanada dan Meksiko demi peningkatan kontrol perbatasan yang lebih ketat, walau telah menunda bea masuk atas jaminan dari kedua negara. Harap diketahui, Kanada, Brasil, Meksiko, Korea Selatan, dan Vietnam adalah pengeksportir baja terbesar ke AS. Kanada juga sejauh ini merupakan pengeksportir aluminium terbesar ke AS. Trump pada masa jabatan pertamanya mengenakan bea masuk 25% untuk baja dan bea masuk 10% untuk aluminium, tetapi kemudian memberikan kuota bebas bea kepada sekutu seperti Kanada, Meksiko, dan Brasil. Sementara mengenai tarif timbal balik (reciprocal tariffs) , Presiden AS tsb secara konsisten mengkritik bea masuk impor yang tidak merata yang dikenakan oleh negara lain pada barang-barang AS. Ia telah lama mengkritik tarif 10% Uni Eropa pada impor mobil AS, yang jauh lebih tinggi daripada bea masuk 2,5% yang dikenakan oleh AS.
 - MUSIM LAPORAN KEUANGAN : Amazon melaporkan pertumbuhan dari segmen komputasi cloud dan laba serta pendapatan kuartal pertama yang lebih rendah dari perkiraan. Kecewaan serupa dari Microsoft dan Alphabet di awal minggu memicu kecugraian bahwa saham teknologi berkapitalisasi besar dan saham yang terkait dengan teknologi sedang kehilangan momentum, apalagi menyusul sell-off yang disebabkan oleh sentimen munculnya model AI China DeepSeek.
- MARKET EROPA & ASIA : Saham Eropa mengikuti penurunan saham AS karena investor semakin gelisah atas kemungkinan meningkatnya perang dagang, sementara ramalan peringatan laba yang mengerikan dari Porsche semakin meredam selera risiko. Indeks STOXX 600 turun 0,38%, sementara indeks FTSEurofirst 300 Eropa turun 0,39%. Saham pasar berkembang naik 0,37%. Indeks MSCI untuk saham Asia Pasifik di luar Jepang ditutup lebih tinggi sebesar 0,39%, sementara Nikkei Jepang turun 0,72%, menjadi 38.787,02. Sentimen market di Eropa juga sedikit banyak dipengaruhi oleh indikator ekonomi yang menyebutkan Industrial Production di JERMAN pada bulan Dec anjlok parah di bawah ekspektasi.
 - JEPANG laporan peningkatan belanja rumah tangga yang sangat signifikan di bulan Dec, yang tampaknya sejalan dengan kenaikan upah yang telah terjadi di sana.
- FIXED INCOME & CURRENCY : YIELD US TREASURY naik karena adanya revisi ke atas terhadap penambahan US Nonfarm Payroll bulan Dec ; serta munculnya penurunan mengejutkan pada tingkat pengangguran, meskipun angka utama payroll mengecewakan. Imbal hasil obligasi acuan AS tenor 10 tahun naik 4,7 basis poin menjadi 4,485%, dari 4,438% pada Kamis sore. Yield US Treasury tenor 30 tahun naik 3,9 basis poin menjadi 4,6856% dari 4,647% pada Kamis sore. Imbal hasil obligasi 2 tahun, yang biasanya bergerak sesuai dengan ekspektasi suku bunga Federal Reserve, naik 7,7 basis poin menjadi 4,285%, dari 4,208% pada Kamis sore.
 - US DOLLAR menguat dalam perdagangan pada perdagangan yang volatile setelah laporan US payroll , yang tampaknya mendukung alasan Federal Reserve AS untuk menunda pemotongan suku bunga untuk sementara waktu. DOLLAR INDEX (DXY) , yang mengukur kekuatan greenback terhadap sekeraang mata uang termasuk Yen dan Euro, naik 0,36% menjadi 108,05, dengan EURO turun 0,51% pada \$1,0328. YEN Jepang menguat 0,12% terhadap dolar AS menjadi 151,27 / USD. POUNDSTERLING melemah 0,24% menjadi \$1,2404. Peso Meksiko melemah 0,28% terhadap USD menjadi 20,529. Dolar Kanada menguat 0,23% terhadap USD menjadi C\$1,45 per dolar AS.
 - Dalam mata uang kripto, BITCOIN turun 0,86% menjadi \$95.986,52. Ethereum turun 3,73% menjadi \$2.607,61.
- KOMODITAS : Harga MINYAK naik setelah sanksi baru diberlakukan pada ekspor minyak mentah Iran, tetapi tetap berada di jalur penurunan mingguan ketiga berturut-turut karena kekhawatiran tarif. Minyak mentah US WTI naik 0,55% menjadi \$71,00 per barel, sementara BRENT ditutup pada \$74,66 per barel, naik 0,50% pada hari itu.
 - EMAS melanjutkan kenaikan karena kekhawatiran perdagangan yang kembali muncul menambah kilau logam safe haven tersebut. Harga emas spot naik 0,13% menjadi \$2.860,18 per ons. Harga emas berjangka AS naik 0,26% menjadi \$2.863,50 per ons.
- INDONESIA : melaporkan Cadangan Devisa bulan Jan sebesar USD 156,10 milyar , sedikit lebih tinggi dari bulan sebelumnya USD 155,7 milyar. Hari ini para pelaku pasar akan memantau angka Penjualan Motor (Jan) yang trend-nya telah konsisten melandai sejak 1,5 tahun ini.
 - IHSG tiba pada Support dari level terendah Juni 2024 sekitar 6700 , sekaligus juga Support lower channel dari pattern downtrend channel yang terbentuk sejak Sept lalu. Walau terjerebab 133 pts atau ditutup hampir minus 2% ke level 6742,58, candle terakhir berbentuk serupa long-leg Hammer yang indikasinya adalah potensi technical rebound di depan mata. Namun menimbang sentimen market regional dan pengumuman tarif teranyar dari Trump terkait pengenaan 25% bea masuk untuk produk baja & aluminium, NHKSI RESEARCH menilai harapan limited downside potential untuk hari ini masih akan tinggi kenyataannya. Walaupun telah terdapat banyak saham dalam posisi bottom-nya namun mengingat statusnya yang masih tinggi spekulasi, para investor / trader disarankan untuk lebih banyak mempertahankan sikap Wait & See sejenak lagi.

Company News

MEDC: Medco Energy Umumkan Cuan Baru dari Panas Bumi Ijen
TINS: PT Timah Incar Laba Bersih Hingga Rp1,5 Triliun pada 2025
PALM: Ini Jadwal Penerbitan Obligasi PALM Rp612,2 Miliar

Domestic & Global News

Kejar Target Pertumbuhan Ekonomi 5,2%, Pemerintah Perlu Dongkrak Kinerja Manufaktur
Trump Bakal Kenakan Tarif Impor 25% untuk Baja dan Aluminium

Sectors

	Last	Chg.	%
Energy	2670.11	-179.07	-6.29%
Basic Material	1124.81	-47.46	-4.05%
Infrastructure	1394.35	-27.88	-1.96%
Consumer Cyclicals	794.40	-7.99	-1.00%
Transportation & Logistic	1233.94	-7.05	-0.57%
Consumer Non-Cyclicals	702.30	-0.38	-0.05%
Healthcare	1353.11	-0.02	0.00%
Industrial	942.15	1.85	0.20%
Technology	4518.12	18.31	0.41%
Property	739.23	4.67	0.64%
Finance	1364.63	9.70	0.72%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	6.00%	Real GDP	4.95%	5.05%
FX Reserve (USD bn)	155.72	150.20	Current Acc (USD bn)	(2.15)	-3.02
Trd Balance (USD bn)	2.24	4.42	Govt. Spending Yoy	4.62%	1.42%
Exports Yoy	4.78%	9.14%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	11.07%	0.01%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	1.57%	1.55%	Cons. Confidence*	127.70	125.90

JCI Index

February 7	6,742.58
Chg.	-132.96 pts (-1.93%)
Volume (bn shares)	17.30
Value (IDR tn)	13.06
Up 166 Down 371 Unchanged 151	

Most Active Stocks

(IDR bn)

by Value

Stocks	Val.	Stocks	Val.
BMRI	2.062,1	RAJA	361.1
BBCA	1.201,8	GOTO	302.3
PTRO	1.180,8	BBNI	294.8
BBRI	1.037,7	TLKM	267.7
TPIA	430.6	RATU	262.2

Foreign Transaction

(IDR bn)

Buy	5.527
Sell	6.041
Net Buy (Sell)	(514)

Top Buy	NB Val.	Top Sell	NS Val.
BBCA	223.9	BMRI	(213.4)
BRIS	52.7	BBRI	(143.3)
ASII	26.6	BBNI	(84.6)
MEDC	11.1	GOTO	(79.4)
MAPA	9.5	BREN	(58.6)

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.87%	-0.03%
USDIDR	16.275	-0.34%
KRWIDR	11.19	-0.84%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	44.303.40	(444.23)	-0.99%
S&P 500	6.025.99	(57.58)	-0.95%
FTSE 100	8.700.53	(26.75)	-0.31%
DAX	21.787.00	(115.42)	-0.53%
Nikkei	38.787.02	(279.51)	-0.72%
Hang Seng	21.133.54	241.92	1.16%
Shanghai	3.303.67	33.01	1.01%
Kospi	2.521.92	(14.83)	-0.58%
EIDO	17.61	0.03	0.17%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2.861.1	4.8	0.17%
Crude Oil (\$/bbl)	71.00	0.39	0.55%
Coal (\$/ton)	107.25	(1.70)	-1.56%
Nickel LME (\$/MT)	15.756	(55.0)	-0.35%
Tin LME (\$/MT)	31.109	107.0	0.35%
CPO (MYR/Ton)	4.504	101.0	2.29%

MEDC : Medco Energy Umumkan Cuan Baru dari Panas Bumi Ijen

PT Medco Power Indonesia (Medco Power), PT Medco Cahaya Geothermal (MCG), anak usaha PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC), melalui anak perusahaannya, PT Medco Cahaya Geothermal (MCG), perusahaan patungan antara Medco Power dan Ormat Technologies (NYSE: ORA), telah berhasil memulai operasi komersial Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Ijen, yang merupakan fasilitas pembangkit listrik tenaga panas bumi pertama di Jawa Timur (Proyek). Proyek ini menandai langkah maju yang signifikan dalam pengembangan energi terbarukan di Indonesia. Dengan memanfaatkan teknologi canggih dan infrastruktur yang kuat, Medco Power dengan bangga mendukung agenda transisi energi pemerintah dan target energi terbarukan. PLTP Ijen, dengan total kapasitas yang direncanakan sebesar 110 MW, mulai operasi tahap pertama dengan menyalurkan 35 MW ke jaringan listrik Jawa, berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik (PJBL) selama 30 tahun. (Emiten News)

TINS : PT Timah Incar Laba Bersih Hingga Rp1,5 Triliun pada 2025

Emiten tambang pelat merah PT Timah Tbk. (TINS) menargetkan laba bersih tahun ini mencapai rentang Rp1 triliun sampai dengan Rp1,5 triliun. Proyeksi bottom line itu ditopang dengan target pendapatan mencapai Rp12 triliun - Rp13 triliun untuk 2025. Corporate Secretary TINS Rendi Kurniawan mengatakan target tahun ini didorong oleh peningkatan sumber daya dan candangan timah serta pembukaan jumlah tambang baru. "Perbaikan kinerja dan restrukturisasi organisasi anak atau cucu perseroan serta efisiensi di seluruh lini bisnis perseroan," kata Rendi saat dihubungi Sabtu (8/2/2025). Rendi menerangkan terdapat peningkatan kapasitas produksi tin ore dan penjualan logam timah sekitar 10% sampai dengan 20% pada tahun ini, dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2024. Di sisi lain, dia memastikan, permintaan logam timah pada tahun ini relatif menguat. Melansir data London Metal Exchange (LME) per 7 Februari 2025, harga timah untuk kontrak 3 bulanan ditutup di level US\$31.309 per ton. Adapun, sampai Juli 2025 harga timah ditutup di level US\$31.201 per ton. Sebelumnya, TINS memastikan bakal membagikan dividen untuk tahun buku 2024. Keputusan itu diambil setelah perseroan berhasil mencatatkan laba bersih yang signifikan sepanjang Januari hingga September 2024 di angka Rp908,78 miliar. (Bisnis)

PALM : Ini Jadwal Penerbitan Obligasi PALM Rp612,2 Miliar

Provident Investasi Bersama (PALM) bakal menerbitkan obligasi Rp612,2 miliar. Surat utang itu, bagian dari penerbitan obligasi berkelanjutan II dengan target Rp5 triliun. Dan, perseroan telah menjajakan obligasi Rp1,93 triliun. Nah, kali ini obligasi berkelanjutan II tahap IV tahun 2025 terbagi dalam dua seri. Yaitu, seri A sebesar Rp353,53 miliar dengan tingkat bunga tetap 8,25 persen per tahun berjangka waktu 367 hari. Dan, seri B senilai Rp258,67 miliar dengan bunga tetap 9,75 persen per tahun berjangka 3 tahun. Seluruh dana hasil obligasi setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk melakukan pembayaran dipercepat atas pokok utang perseroan kepada United Overseas Bank Limited (Bank UOB) berdasar perjanjian fasilitas kredit bergulir USD75 juta pada 31 Agustus 2023. Surat utang itu, mengantongi peringkat idA dari Pefindo. Jadwal obligasi Provident Investasi menjadi sebagai berikut. Masa penawaran umum pada 7 & 10 Februari 2025. Penjatahan pada 11 Februari 2025. Distribusi secara elektronik, dan pengembalian uang pesanan pada 13 Februari 2025. Dan, pencatatan di Bursa Efek Indonesia pada 14 Februari 2025. (Emiten News)

Domestic & Global News

Kejar Target Pertumbuhan Ekonomi 5,2%, Pemerintah Perlu Dongkrak Kinerja Manufaktur

Pemerintah perlu mendorong geliat industri manufaktur untuk mendukung target pertumbuhan ekonomi tumbuh 5,2% pada 2025. Ekonom Center of Reform on Economics (Core) Indonesia Yusuf Rendy Manilel ada indikasi terjadi tren deindustrialisasi dalam beberapa tahun terakhir. Hal itu, perlu disikapi mengingat manufaktur merupakan penyerap tenaga kerja terbesar. Jika industri manufaktur terus melemah, maka masyarakat kesulitan akan kesulitan mencari pekerjaan. Akibatnya, makin banyak masyarakat yang bekerja di sektor informal. "Sektor informal tentu sulit diharapkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama dalam jangka menengah hingga panjang," ujar Yusuf kepada Bisnis, dikutip Minggu (9/2/2025). Dia pun tidak heran apabila daya beli masyarakat menurun. Bagaimanapun, sambungnya, upah pekerja informal tidak sebanding dengan pekerja formal. Sejalan dengan itu, pertumbuhan ekonomi pun akan semakin melambat karena konsumsi rumah tangga masih menjadi pembentuk utama produk domestik bruto (PDB). Konsumsi rumah tangga sendiri dipengaruhi oleh daya beli masyarakat. Data terbaru Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan konsumsi rumah tangga mendistribusikan hingga 54,04% pertumbuhan ekonomi pada 2024. "Konsumsi rumah tangga juga perlu menjadi perhatian pemerintah terutama dalam mendesain kebijakan di tahun ini," jelas Yusuf. Senada, Institute for Development of Economics and Finance (Indef) menyoroti tidak adanya perbaikan signifikan atas industri manufaktur sepanjang tahun lalu. BPS mencatat bahwa industri manufaktur (non migas) tumbuh 4,75% pada 2024. Meski tumbuh sedikit lebih tinggi daripada realisasi tahun sebelumnya yaitu 4,69%, angka tersebut tetap lebih rendah dari target Kementerian Perindustrian yang mana ingin industri tumbuh 5,80% sepanjang 2024. Kepala Center of Industry, Trade, and Investment Indef Andry Satrio Nugroho pun memperkirakan ekonomi Indonesia akan semakin sulit tumbuh di atas 5% apabila tidak ada perbaikan industri yang signifikan. Oleh sebab itu, dia mendorong pemerintah setidaknya lima kebijakan stimulus industri dan hilirisasi. Pertama, memastikan harga energi kompetitif dengan memberikan keringanan bagi industri untuk membayar listrik dan penyaluran Harga Gas Bumi Tertentu (HGBT) sesuai dengan volume yang ditetapkan. Kedua, menurunkan biaya logistik melalui penurunan tarif tol khusus bagi kendaraan logistik. Ketiga, mengevaluasi kebijakan lartas dan perlindungan pasar domestik. Keempat, menurunkan pungutan dan iuran yang dibebankan kepada perusahaan serta mendorong pemberantasan pungutan liar yang marak terjadi. Kelima, mendorong penyaluran kredit bagi industri manufaktur dan mendirikan lembaga penjaminan investasi khusus bagi proyek-proyek hilirisasi. (Bisnis)

Trump Bakal Kenakan Tarif Impor 25% untuk Baja dan Aluminium

Presiden Amerika Serikat Donald Trump mengatakan dia akan mengumumkan tarif 25% untuk seluruh impor baja dan aluminium pada Senin (10/2/2025) waktu setempat. Melansir Bloomberg, rencana tersebut dia ungkapkan saat berbicara kepada wartawan di Air Force One. Trump mengatakan tarif akan berlaku untuk impor logam dari semua negara. Namun, dia tidak merinci kapan bea masuk tersebut akan mulai berlaku. Trump juga mengatakan dia akan mengumumkan tarif timbal balik pada akhir pekan ini terhadap negara-negara yang mengenakan pajak atas impor Amerika Serikat (AS). Tarif tersebut tidak akan berlaku pada hari yang sama dengan pengumumannya, yang mungkin dilakukan pada Selasa atau Rabu, tetapi segera setelahnya, kata Trump. Langkah ini merupakan langkah terbaru Trump dalam serangkaian ancaman tarif terhadap negara dan sektor tertentu. Skala keseluruhan ambisi tarif Trump masih belum jelas. Dia juga mengatakan akan mengenakan tarif pada barang-barang lain, termasuk obat-obatan, minyak dan semikonduktor dan mengatakan dia sedang mempertimbangkan bea masuk ke Uni Eropa. Pekan lalu, Trump memberlakukan tarif 10% pada barang-barang China. Beijing juga mengumumkan tindakan pembalasan yang dijadwalkan mulai berlaku akhir bulan ini dengan cakupan yang lebih terkalibrasi hanya menargetkan barang-barang impor dari AS. PT NH Korindo Sekuritas 2025 Indonesian Domestic and International News Page 2
 PT NH Korindo Sekuritas 2025 Indonesia Domestic and International News Page 2
 negara dengan perekonomian terbesar di dunia saling bertukar pungutan dagang selama bertahun-tahun. (Bisnis)

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price*	Rating	Upside Potential (%)	1 Year Change (%)	Market Cap (IDR tn)	Price / EPS (TTM)	Price / BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Sales Growth Yoy (%)	EPS Growth Yoy (%)	Adj. Beta
Finance							3,526.3							
BBCA	8.950	9.675	11.500	Buy	28.5	(7.0)	1,103.3	20.1x	4.2x	21.7	3.1	9.3	12.7	0.9
BBRI	3.970	4.080	5.550	Buy	39.8	(31.8)	601.7	9.8x	1.8x	19.4	9.3	12.8	2.4	1.2
BBNI	4.290	4.350	6.125	Buy	42.8	(25.7)	160.0	7.5x	1.0x	13.7	6.5	8.5	2.7	1.2
BMRI	5.100	5.700	7.775	Buy	52.5	(25.5)	476.0	8.5x	1.7x	20.5	6.9	20.3	1.3	1.1
Consumer Non-Cyclicals							1,001.0							
INDF	7.525	7.700	7.400	Hold	(1.7)	18.5	66.1	6.7x	1.0x	15.9	3.5	3.6	23.7	0.7
ICBP	10.950	11.375	13.600	Buy	24.2	(5.0)	127.7	15.8x	2.8x	18.6	1.8	8.1	15.5	0.7
UNVR	1.510	1.885	3.100	Buy	105.3	(53.5)	57.6	15.9x	16.8x	82.2	7.8	(10.1)	(28.2)	0.5
MYOR	2.420	2.780	2.800	Buy	15.7	0.4	54.1	17.0x	3.4x	21.4	2.3	12.0	(1.1)	0.4
CPIN	4.600	4.760	5.500	Buy	19.6	(5.0)	75.4	37.3x	2.6x	7.0	0.7	5.5	(10.4)	0.8
JPFA	2.060	1.940	1.400	Sell	(32.0)	82.3	24.2	11.5x	1.6x	14.6	3.4	9.3	122.2	1.1
AALI	5.675	6.200	8.000	Buy	41.0	(17.5)	10.9	10.3x	0.5x	4.8	4.4	3.9	0.1	0.8
TBLA	575	615	900	Buy	56.5	(13.5)	3.5	4.9x	0.4x	8.4	13.0	5.3	15.0	0.5
Consumer Cyclicals							497.3							
ERAA	352	404	600	Buy	70.5	(22.5)	5.6	5.0x	0.7x	15.2	4.8	13.5	59.9	0.7
MAPI	1.250	1.410	2.200	Buy	76.0	(36.1)	20.8	12.1x	1.8x	16.4	0.6	16.1	(8.1)	0.7
HRTA	464	354	590	Buy	27.2	26.1	2.1	6.1x	1.0x	16.9	3.2	42.4	16.2	0.6
Healthcare							258.8							
KLBF	1.300	1.360	1.800	Buy	38.5	(15.9)	60.9	19.5x	2.7x	14.4	2.4	7.4	15.7	0.7
SIDO	555	590	700	Buy	26.1	11.0	16.7	14.6x	4.6x	32.4	6.5	11.2	32.7	0.6
MIKA	2.360	2.540	3.000	Buy	27.1	(14.2)	32.8	29.8x	5.3x	18.7	1.4	14.6	27.2	0.7
Infrastructure							1,937.12							
TLKM	2.560	2.710	3.150	Buy	23.0	(35.7)	253.6	11.2x	1.9x	17.1	7.0	0.9	(9.4)	1.2
JSMR	4.150	4.330	6.450	Buy	55.4	(15.8)	30.1	7.3x	0.9x	13.7	0.9	44.6	(44.8)	0.9
EXCL	2.290	2.250	3.800	Buy	65.9	(3.4)	30.1	16.5x	1.1x	6.9	2.1	6.4	44.8	0.7
TOWR	630	655	1,070	Buy	69.8	(30.8)	32.1	9.6x	1.7x	19.2	3.8	8.4	2.0	1.2
TBIG	2,090	2,100	2,390	Overweight	14.4	10.0	47.4	29.4x	4.1x	14.5	2.6	3.5	4.2	0.4
MTEL	645	645	740	Overweight	14.7	(3.7)	53.9	25.5x	1.6x	6.3	2.8	8.7	11.8	0.7
PTPP	306	336	1,700	Buy	455.6	(27.1)	2.0	3.7x	0.2x	4.4	N/A	14.5	10.3	1.8
Property & Real Estate							490.3							
CTRA	870	980	1,450	Buy	66.7	(30.4)	16.1	8.3x	0.8x	9.6	2.4	8.0	8.5	0.9
PWON	380	398	530	Buy	39.5	(7.3)	18.3	8.0x	0.9x	11.7	2.4	4.7	11.8	0.9
Energy							1,913.1							
ITMG	25.450	26.700	27.000	Overweight	6.1	(4.5)	28.8	4.9x	1.0x	20.8	11.7	(9.3)	(33.3)	0.8
PTBA	2.650	2.750	4.900	Buy	84.9	3.5	30.5	5.5x	1.5x	28.2	15.0	10.5	(14.6)	0.9
ADRO	2.290	2.430	2.870	Buy	25.3	(6.9)	70.4	2.7x	0.6x	22.4	64.0	(10.6)	(2.6)	1.0
Industrial							354.7							
UNTR	24.425	26.775	28.400	Buy	16.3	7.1	91.1	4.3x	1.0x	26.0	9.2	2.0	1.6	0.9
ASII	4.550	4.900	5.175	Overweight	13.7	(13.3)	184.2	5.4x	0.9x	17.1	11.4	2.2	0.6	0.8
Basic Ind.							1,889.6							
AVIA	408	400	620	Buy	52.0	(28.4)	25.3	15.1x	2.5x	16.5	5.4	4.7	3.0	0.4
SMGR	2.770	3.290	9.500	Buy	243.0	(55.7)	18.7	15.9x	0.4x	2.7	3.1	(4.9)	(57.9)	1.2
INTP	5.575	7.400	12.700	Buy	127.8	(37.7)	20.5	10.9x	0.9x	8.4	1.6	3.0	(16.1)	0.8
ANTM	1.400	1.525	1.560	Overweight	11.4	(1.8)	33.6	13.8x	1.1x	8.9	9.1	39.8	(22.7)	1.1
MARK	950	1,055	1,010	Overweight	6.3	25.8	3.6	13.0x	4.1x	33.2	7.4	74.1	124.5	0.7
NCKL	670	755	1,320	Buy	97.0	(22.1)	42.3	7.2x	1.5x	24.0	4.0	17.8	3.1	0.9
Technology							408.7							
GOTO	83	70	77	Underweight	(7.2)	(1.2)	98.9	N/A	2.6x	(111.9)	N/A	11.0	55.3	1.5
WIFI	1.530	410	424	Sell	(72.3)	862.3	3.6	19.1x	4.1x	24.5	0.1	46.2	326.5	1.5
Transportation & Logistic							36.3							
ASSA	625	690	1,100	Buy	76.0	(12.6)	2.3	11.6x	1.2x	10.3	6.4	5.2	75.8	1.0
BIRD	1.560	1.610	1.920	Buy	23.1	(9.6)	3.9	7.5x	0.7x	9.3	5.8	13.5	20.8	0.9

* Target Price

Source: Bloomberg, NHKS Research

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	-	-	-	-	-	-	-
10 – February							
Tuesday	-	-	-	-	-	-	-
11 – February							
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Feb 7	-	2.2%
12 – February	US	20.30	CPI MoM	-	Jan	0.3%	0.4%
	US	20.30	CPI YoY	-	Jan	2.9%	2.9%
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Feb 8	-	219k
13 – February	US	20.30	PPI Final Demand MoM	-	Jan	0.2%	0.2%
Friday	US	20.30	Retail Sales Advance MoM	-	Jan	0.0%	0.4%
14 – February	US	21.15	Industrial Production MoM	-	Jan	0.3%	0.9%

Source: Bloomberg, NHKSI Research

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday	RUPS	-
10 – February	Cum Dividend	SRAJ
Tuesday	RUPS	-
11 – February	Cum Dividend	OBMD
Wednesday	RUPS	-
12 – February	Cum Dividend	ASMI, MCOR
Thursday	RUPS	-
13 – February	Cum Dividend	DEWA
Friday	RUPS	-
14 – February	Cum Dividend	-

Source: IDX, NHKSI Research



IHSG

Entering Oversold Area + Hammer, technical rebound potential.

Advise : Spec Buy

Resist : 6930-7057 / 7090-7100/ 7190-7200

Support : 6738-6639

BRIS — PT Bank Syariah Indonesia Tbk.



PREDICTION 10 February 2025

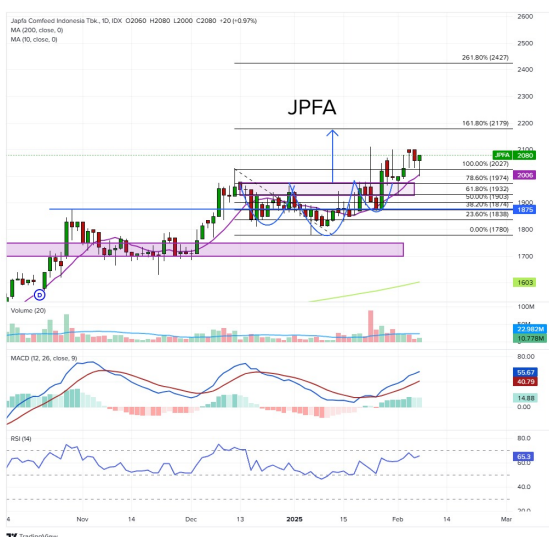
Advise : Spec Buy

Entry : 3000-3030

TP : 3140

SL : < 2800 (closing)

JPFA — PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk.



PREDICTION 10 February 2025

Rebound from MA10

Advise : Spec Buy

Entry : 2080

TP : 2170-2180

SL : < 1900 (closing)

EMTK — PT Elang Mahkota Teknologi Tbk.



PREDICTION 10 February 2025

Advise : Buy on breakout

Entry : 590

TP : 600-610 / 630

SL : < 550 (Closing)

SCMA — PT Surya Citra Media Tbk.



PREDICTION 10 February 2025

Breakout

Advise : Spec Buy

Entry : 204

TP : 212

SL : < 194 (Closing)

BUKA — PT Bukalapak.com Tbk.



PREDICTION 10 February 2025

Advise : Buy on Breakout

Entry : 128

TP : 132-133 / 141-144

SL : < 119 (Closing)

Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical

T +62 21 5088 ext 9134

E liza.camelia@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare

T +62 21 5088 ext 9126

E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

T +62 21 5088 ext 9127

E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

T +62 21 5088 ext 9133

E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation

T +62 21 5088 ext 9128

E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

T +62 21 5088 ext 9132

E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER)

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3,
Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190
No. Telp : +62 21 5088 9102

BANDENGAN (Jakarta Utara)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1
Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan
Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440
No. Telp : +62 21 66674959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1
Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181
No. Telp : +62 22 860 22122

BALI

Jl. Cok Agung Tresna
Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon
Denpasar, Bali 80226
No. Telp : +62 361 209 4230

ITC BSD (Tangerang Selatan)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48
Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan,
Kec. Serpong, Kel. Serpong
Tangerang Selatan – Banten 15311
No. Telp : +62 21 509 20230

KAMAL MUARA (Jakarta Utara)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2,
Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan,
Jakarta Utara 14470
No. Telp : +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A
Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi
Makassar, Sulawesi Selatan
No. Telp : +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square
Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7
Pekanbaru, Riau
No. Telp : +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta